

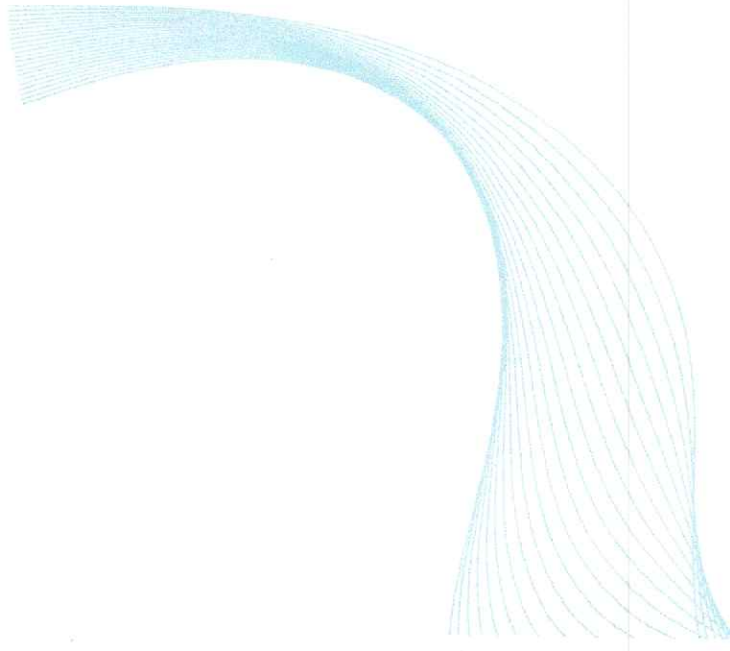
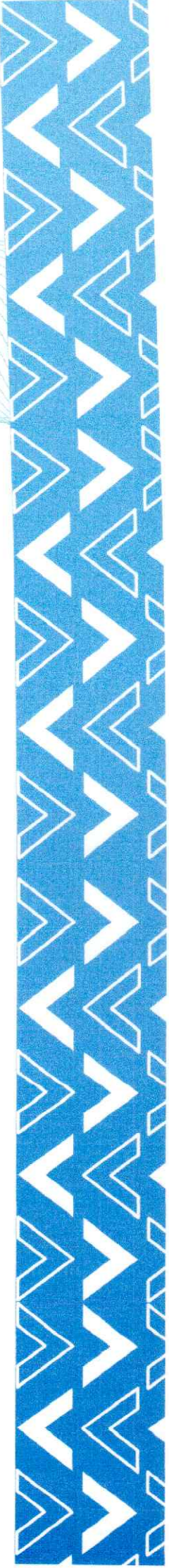
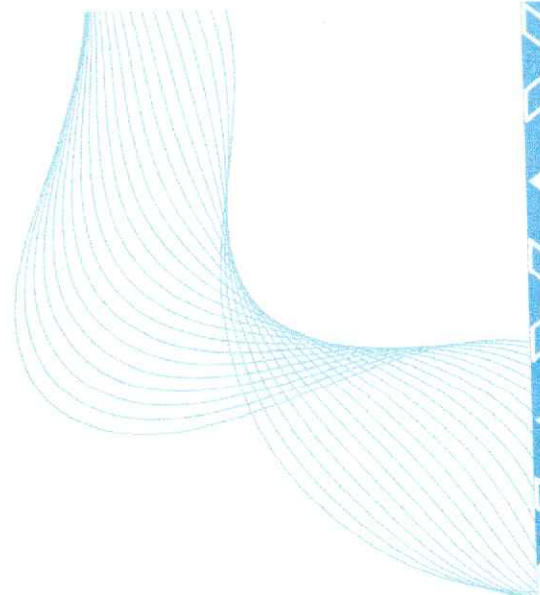


LAPORAN

KEUANGAN BERKELANJUTAN

TAHUN

2025



Semarang, 29 April 2026

Nomor : 066/SMG/IV/2026
Lampiran : 1 (satu) bendel

Kepada Yth,
Bagian Pengawasan Bank 2.1
Kantor OJK Regional 3, Jateng dan DIY
Provinsi Jawa Tengah
Jl. Kyai Saleh No 12-14
Semarang

Perihal : Laporan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Jateng Tahun 2025

Dengan hormat,

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Jateng Tahun 2025.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT BPR JATENG



RM Handi Dewanto, SE.
Direktur Utama


LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025
PT. BPR JATENG

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Berkelanjutan PT. BPR JATENG 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya

Semarang, 27 April 2026

PT BPR Jateng

Dewan Komisaris,

Priyono, S.E., M.M
Komisaris Utama

Direksi

RM. Handi Dewanto, S.E
Direktur Utama



1. STRATEGI BERKELANJUTAN

PT. BPR JATENG berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam rangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan signifikan melalui tindak penggabungan BPR dari PT BPR Artamas, PT BPR Satria Pertiwi Semarang, PT BPR Mega Artha Mustika ke dalam PT Bank Jateng, sesuai dengan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-83/D.03/2025, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0358767 tanggal 21 November 2025.

Strategi PT. BPR JATENG dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek diantaranya ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan PT. BPR JATENG mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui :

- Ekonomi : Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- Sosial : Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.
- Lingkungan : Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

a. Kinerja Ekonomi

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Operasional	16.483.587	12.433.271	13.778.757
Total Kredit Yang Diberikan	169.308.468	82.174.401	93.461.082
Penyaluran Kredit Keberlanjutan	5.076.104	71.515.783	78.037.404
Asset	234.301.835	122.179.693	120.094.683

b. Kinerja Lingkungan Hidup

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Penggunaan Listrik	250.647	461.143	340.306
Penggunaan Air	12.585	35.365	29.389
Penggunaan Alat Tulis kantor	86.213		
Biaya BBM	264.315		

c. Kinerja Sosial

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Total Pegawai	156	70	73
Peserta Pelatihan	156	70	73

d. Jumlah Pekerja

Jenis Kelamin	Tahun 2025
Laki - Laki	103
Perempuan	53
Total	156

Status Karyawan	2025
Tetap	132
Tidak Tetap	24
Total	156

3. Profil Perusahaan
a. Visi Misi
Visi

Menjadi BPR yang sehat, besar, dan kuat. Sehat wawasan, perilaku dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Besar Volume bisnis dan jiwa nya, serta kuat modal serta labanya, memperluas jaringan usaha dan dukungannya.

Misi

Memberikan pelayanan yang terbaik bag para nasabah dan didukung oleh SDM yang professional serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance serta memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi seluruh stakeholders, karyawan dan nasabah.

b. Profil

Nama	:	PT. BPR JATENG
Alamat Kantor Pusat	:	Jalan Kartini No. 11 Semarang
Nomor Telepon	:	(024)8446777
Website	:	https://bprjateng.co.id/
Dasar Pendirian Hukum	:	AHU-002919.ah.01.10.tahun 2025

Jaringan Kantor	:	1. Kantor Cabang Gubug, Jl. Bhayangara No 3 Gubug
		2. Kantor Cabang Banyumanik, Jl. Jati Raya Blok D/9 Semarang
		3. Kantor Cabang Mranggen, Jl. Kembangarum No. 252 Demak
		4. Kantor Cabang Ungaran, Jl. Pemuda No.9 Ungaran, Kab. Semarang
		5. Kantor Cabang Ambarawa, Jl. Slamet Riyadi No.1 Ambarawa
		6. Kantor Cabang Tegal, Jl. Garuda No. 22, Kesepuhan, Kentran, Kec. Kramat
		7. Kantor Cabang Sumowono, Jl. Jendral Sudirman, No. 11 Sumowono, Kab. Semarang

c. Skala Usaha

1). Total asset dan Total Kewajiban PT BPR JATENG Semarang

Keterangan	2025 (dalam ribuan)
Total Asset	234.301.835
Total Kewajiban	204.111.483
Dana Pihak Ketiga	201.918.178
Total Pendapatan	16.483.587
Total Biaya	21.503.490
Laba (Rugi)	-5.017.082

2). Prosentase Kepemilikan Saham

No.	Nama	31 Desember 2025			31 Desember 2024		
		Jumlah Modal (Rp)	Lembar Saham	%	Jumlah Modal (Rp)	Lembar Saham	%
1	PT Merdeka Jaya Sentosa	6.400.000.000	6.400	20	6.400.000.000	6.400	80
2	PT Saudarajaya Abadi	7.602.000.000	7.602	24	-	-	-
3	Drs. Agus Pramono	14.866.000.000	14.866	46	1.600.000.000	1.600	20
4	Halim Susanto	2.929.000.000	2.929	9	-	-	-
5	Leonardus Arum Riyana	240.000.000	240	1	-	-	-
	TOTAL	32.037.000.000	32.037	100	8.000.000.000	8.000	100

d. Produk Layanan Kegiatan Usaha

Produk Penghimpunan Dana	Produk Penyaluran Kredit
<ul style="list-style-type: none"> Tabungan (Tabungmas, Tabungan Siswa, Tabungan Darling, Tabungan Simpelayah, Tabungan Karyawan, Tabungan Simahar) Deposito 	<ol style="list-style-type: none"> Kredit Modal Kerja Kredit Investasi Kredit Konsumtif Kredit Cash Collateral

e. Keanggotaan Pada Asosiasi

Nama Organisasi	Lingkup	Peran dan Kontribusi	Periode
Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia	Organisasi bagi industry perbankan nasional	Sebagai Anggota	Sampai Sekarang

f. Perubahan yang bersifat signifikan

Pada tahun 2025, terdapat perubahan signifikan melalui tindak penggabungan BPR dari PT BPR Artamas, PT BPR Satria Pertiwi Semarang, PT BPR Mega Artha Mustika ke dalam PT Bank Jateng, sesuai dengan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-83/D.03/2025, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09-0358767 tanggal 21 November 2025.

4. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan PT BPR JATENG

PT. BPR JATENG berupaya untuk menjadi bagian dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang menerapkan Prinsip Keuangan Berkelanjutan, perlunya peran sektor jasa keuangan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian pada saat ini, oleh sebab itu prinsip-prinsip berkelanjutan harus ditanamkan untuk membangun Sektor Jasa Keuangan yang bertanggungjawab PT. BPR JATENG sebagai bagian dari Sektor Jasa Keuangan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan dengan menyelaraskan pada kepentingan sosial dan lingkungan hidup serta tata kelola guna mencapai tujuan yang baik.

- 1). Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan Nilai Keberlanjutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi SDG (*Sustainable Development Goals*) dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR JATENG sebagai perusahaan yang menjalankan usahanya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha PT. BPR JATENG sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 2). Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan UMKM memiliki arti penting bagi perekonomian Indonesia dan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2025, PT. BPR JATENG akan mengembangkan produk dan layanan keuangan khususnya untuk segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan salah satunya bekerja sama dengan Pedagang kaki lima yang berada di sekitar kantor BPR, pemberian kredit untuk pembelian motor listrik, pemberian kredit pada industri green oriented seperti limbah kayu lokal, packaging dengan kertas dan atau bahan daur ulang, pengolahan limbah dll.

- 3). Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan PT. BPR JATENG juga terus berusaha untuk berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah dan menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan. PT. BPR JATENG sebagai salah satu pelaku jasa sistem pembayaran berusaha untuk mampu menjembatani kebutuhan nasabah dalam memberikan kemudahan, keamanan serta memberikan efisiensi dalam bertransaksi. Komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada akhirnya memberikan nilai tambah jangka panjang bagi PT. BPR JATENG.
- 4). Prinsip keuangan berkelanjutan akan menjadi bagian dalam strategi usaha PT. BPR JATENG, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan terus mendorong digitalisasi layanan perbankan dan inovasi berbasis teknologi digital. Seiring dengan pengembangan digitalisasi tersebut, kesadaran akan pentingnya penerapan menjaga lingkungan, aspek sosial dan tata kelola yang diintegrasikan dalam kegiatan operasional dan bisnis terus ditingkatkan dalam rangka aksi keuangan berkelanjutan.
- 5). Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah perlunya pemahaman akan pemenuhan aspek baik dari sisi internal Bank maupun dari sisi eksternal yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai ataupun kondisi sosial politik yang dapat mempengaruhi aktivitas masyarakat.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1). Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Di bidang ekonomi, pada tahun 2025 pencapaian PT. BPR JATENG dalam menyalurkan dana, yang didalamnya termasuk pemberian kredit pada sektor ekonomi yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu sebesar Rp 5.076.104.480 dengan rincian kategori usaha sebagai berikut :

Kategori Kegiatan Usaha	Total Outstanding (Rp)
Konservasi Keanekaragaman Hayati	71.863.081
Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi	1.850.581.827
Kegiatan UMKM	3.153.659.522
Total	5.076.104.480

- Di bidang Lingkungan, PT BPR Jateng mengurangi biaya pemakaian air dan listrik. Termasuk didalamnya adalah mematikan computer dan AC saat tidak digunakan. Serta mengurangi penggunaan sampah plastik seperti tidak menggunakan air mineral dalam kemasan plastik dan menggantikan dengan membawa botol minum atau gelas.

- Di bidang pengelolaan kinerja sosial, PT. BPR JATENG Semarang. menjalankan program di bidang ketenagakerjaan, yaitu membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat yang berdomisili di daerah wilayah PT. BPR JATENG Semarang.
- 2). Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan ini juga, telah dibangun pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai PT. BPR. Jateng. yaitu dengan menjaga lingkungan hidup di area internal PT. BPR JATENG yaitu dengan melakukan penghancuran terhadap kertas yang tidak digunakan kembali dengan menggunakan mesin pencacah kertas, serta memilah antara sampah kertas dengan yang bukan kertas.
- Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutan secara bertahap.

c. Strategi Pencapaian Target

1). Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Rencana strategis penerapan keuangan berkelanjutan ini akan dilaksanakan secara bertahap melalui 4 (empat) fase yang akan diimplementasikan oleh PT. BPR JATENG dalam menjalankan kegiatan usahanya :

- a). Fase pertama, menentukan desain yang akan digunakan PT. BPR JATENG untuk menuju sustainable banking, serta kelengkapan kebijakan yang mendukung untuk menerapkan sustainable banking. Fase ini akan dilakukan oleh PT. BPR JATENG di tahun 2026 dengan menciptakan ekosistem organisasi dan inisiatif budaya untuk mengarahkan kebijakan yang berfokus pada aksi keuangan berkelanjutan dan telah dilakukan.
- b). Fase kedua, pada tahun 2027 - 2028 PT. BPR JATENG fokus untuk menciptakan nilai yang mengedepankan keuangan berkelanjutan, dengan mengaplikasikan penciptaan nilai internal dimulai dari karyawan bank dengan kebijakan yang menitikberatkan kepada, lingkungan kerja, seperti penggunaan kertas, air dan energy lainnya yang dapat dikurangi untuk menciptakan efisiensi yang ramah terhadap lingkungan tanpa mengurangi esensi dari penggunaan. Selanjutnya PT. BPR JATENG akan mulai mengaplikasikan dukungan terhadap produk kredit yang mendukung keuangan berkelanjutan, terutama pada kredit UMKM dan juga kredit konstruksi yang berfokus pada pembangunan yang berdampak bagi sosial ekonomi di wilayah Semarang dan atau wilayah kerja BPR.
- c). Fase ketiga, pada tahun 2029-2030 PT. BPR JATENG akan mengimplementasikan operasional perbankan yang berfokus kepada kebijakan keuangan berkelanjutan. Integrasi dan pengelolaan biaya yang berfokus kepada penghematan dan penggunaan sistem yang ramah lingkungan, selain itu budaya risiko yang berbasis bisnis berkelanjutan sehingga produk green banking dapat mulai diaplikasikan dengan pengukuran risiko sesuai

kebutuhan industri. Selain itu PT. BPR JATENG akan berfokus kepada dampak yang dihasilkan akibat bisnis yang dilakukan, aspek ekonomi, sosial dan kepedulian lingkungan akan menjadi jiwa setiap kebijakan yang dibuat.

- d). Fase keempat adalah menjadi sustainable banking pada tahun 2031-2032, dimana setiap arah rencana bisnis dan produknya mengimplementasikan green banking yang berfokus pada tanggung jawab lingkungan, pemberdayaan ekonomi dan interaksi sosial yang berkesinambungan.

2). Pemanfaatan Peluang

Setiap tantangan tentunya membuka peluang yang dapat dimanfaatkan. PT. BPR JATENG memahami bahwa aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) di dunia industri tidak seragam karena setiap industri memiliki ciri khas masing-masing. Oleh sebab itu, PT. BPR JATENG terus meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pegawai perihal LST guna mengurangi kesenjangan pemahaman, dan akan senantiasa berproses bersama dengan nasabah untuk menuju penerapan aspek LST lebih baik.

3). Situasi Eksternal

Kondisi/situasi eksternal yang tidak menentu dan berubah-ubah terutama pengaruh ekonomi makroyang luas tentunya akan berpengaruh terhadap keberlanjutan PT BPR JATENG Semarang. Kemajuan teknologi juga berkembang cepat. Oleh karena itu PT BPR JATENG akan mengikuti dan beradaptasi terhadap situasi eksternal dengan beberapa kebijakan yang dinamis.

5. Tata Kelola

a. Uraian Pembagian Tugas

- 1). Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan PT. BPR JATENG telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan tugasnya untuk pengawasan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko. Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.
- 2). Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan melakukan evaluasi dan meninjau kembali keseluruhan rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi PT. BPR JATENG sesuai dengan visi misi BPR secara keseluruhan.

3). Penanggungjawab keuangan berkelanjutan

Unit kerja yang menjadi pelaksana dalam pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan adalah unit bisnis yang didukung oleh teknologi dalam persiapan infrastruktur perbankan digital yaitu dengan:

- a). Bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk membangun dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi.
- b). Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

b. Pengembangan Kompetensi

PT. BPR JATENG meyakini Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud jika insan pelaku memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan. Oleh sebab itu manajemen menilai penting untuk mendorong pengembangan SDM.

Untuk memperkuat kompetensi dan semangat dalam aksi berkelanjutan, yang telah dilakukan, yaitu :

- 1). Menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada unit terkait
- 2). Pelatihan tim manajemen mengenai tata kelola dan manajemen risiko.

c. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR JATENG melakukan penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen risiko, serta sejumlah standar prosedur operasional sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Upaya penyesuaian tersebut juga sekaligus menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain:

- 1). Dalam bisnis perbankan, salah satu risiko LST yang signifikan terdapat pada area pembiayaan. Penyusunan kebijakan perkreditan dalam pengelolaan manajemen risiko kredit yaitu identifikasi, analisis risiko serta pemantauan dalam proses penyaluran kredit yang memperhatikan penyediaan dana secara bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola serta menggunakan pendekatan kehati-hatian dalam keputusan pemberian kredit.
- 2). Sejalan dengan pengembangan bisnis perbankan digital secara berkesinambungan, PT. BPR JATENG mengupayakan optimalisasi strategi dan bisnis berkelanjutan yang berorientasi jangka panjang, sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari operasional Bank, antara lain dalam bentuk ketentuan penggunaan digital. Disamping itu, PT. BPR JATENG. juga telah menerapkan kesadaran dalam menggunakan sampah kertas dengan dipisahkan dari sampah lain termasuk melakukan pencacahan untuk mendukung pengelolaan sampah serta meminimalkan limbah plastik.

3). PT. BPR JATENG melakukan pengembangan produk dengan penyediaan produk perbankan secara digital, yang akan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan produk Bank sehingga dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat melalui sarana digital chat banking via whatsapp.

PT. BPR JATENG juga memiliki sertifikasi ISO 27001:2022 sebagai sistem manajemen keamanan informasi pada layanan jaringan bersama (sharing bandwidth) PERBARINDO untuk pemanfaatan data kepedudukan Ditjen Dukcapil melalui metode akses online (web portal & web service) dan offline (card reader) dalam mendukung layanan perbankan di 884 BPR dan BPRS.

d. Peranan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk mempengaruhi jalannya operasional atau terkena dampak dari perusahaan seperti investor/ pemegang saham, regulator, pegawai, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan dan mempengaruhi kinerja PT. BPR JATENG Oleh karena itu, senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam usaha penerapan Keuangan Berkelanjutan, beberapa tantangan yang dihadapi sebagai berikut:

1) Permasalahan Internal

Fokus Bisnis Bank	Kurangnya strategi pemasaran terhadap bisnis yang mendukung kelestarian lingkungan
Operasional Bank	Belum adanya sistem yang mengakomodir terkait pembagian sektor ekonomi keuangan berkelanjutan
Kebijakan Internal	belum adanya produk bank yang memenuhi kategori usaha berkelanjutan
Keahlian SDM Bank	Minimnya pengetahuan Pegawai terkait dengan prinsip penerapan Keuangan berkelanjutan
Upaya yang dilakukan	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Pegawai terkait keuangan berkelanjutan baik melalui pelatihan internal maupun eksternal

2) Permasalahan Eksternal

Kebijakan pemerintah	Sosisalisasi terhadap kebijakan keuangan berkelanjutan belum sepenuhnya disosialisasikan secara menyeluruh
Perekonomian Nasional, Regional dan Global	Ketidakpastian pertumbuhan ekonomi masyarakat secara umum serta kondisi geopolitik saat ini yang dapat berdampak kepada bisnis perbankan.
Upaya yang dilakukan	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Pegawai terkait keuangan berkelanjutan baik melalui pelatihan internal maupun eksternal

Meskipun demikian, PT. BPR JATENG mengambil peluang yakni dengan mendukung digitalisasi dan inovasi teknologi perbankan.

6. Kinerja Keberlanjutan

a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Pembangunan budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan, dilakukan secara berkesinambungan diantaranya:

- Menanamkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai perusahaan yang mendorong performa aksi.
- Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan terutama dalam lingkungan sekitar internal bank serta berpartisipasi pada CSR.
- Pemberdayaan tenaga kerja masyarakat sekitar kantor cabang.

b. Uraian mengenai kinerja ekonomi

Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi.

URAIAN	2025 (dalam ribuan)	2024(dalam ribuan)	2023(dalam ribuan)
Total Asset	234.301.835	122.179.693	120.094.683
Kredit yang diberikan	169.308.468	82.174.401	93.461.082
Pendapatan Operasional	16.483.587	12.433.271	13.778.757
Dana Pihak Ketiga	201.918.178	107.523.598	105.475.771
Beban Operasional	21.489.895	9.498.388	9.841.928
Laba (Rugi)	-5.017.082	2.368.326	3.232.448

RASIO KINERJA KEUANGAN (%)			
KPMM	22,44	26,16	25,01
NPL Gross	40,67	14,96	8,50
NPL Nett	36,95	13,21	7,54
ROA	-3,01	2,38	3,34
Cash Ratio	6,78	5,35	5,34
BOPO	123,14	84,43	80,07
LDR	84,2	76,42	79,95

c. Kinerja Sosial dalam 3 Tahun Terakhir.

1). Komitmen Memberikan Layanan Atas Produk Dan Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen
PT. BPR JATENG berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya – biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

a). Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan pada saat:

- memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai hak dan kewajibannya;
- membuat perjanjian dengan konsumen; dan
- penyampaian informasi melalui berbagai media.

b). Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.

c). Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:

- Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
- Syarat dan ketentuan.

Seluruh produk dan layanan jasa keuangan dapat diakses oleh seluruh nasabah melalui situs web atau datang langsung ke kantor cabang. Selain itu, PT. BPR JATENG juga mengembangkan produk keuangan berinovasi digital yang dapat menjangkau masyarakat lebih luas. Dengan demikian komitmen untuk mewujudkan layanan keuangan dapat direalisasikan.

2). Aspek Ketenagakerjaan

a). PT. BPR JATENG berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memperdayakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai pegawai.

- b). Persentase Remunerasi Pegawai Tetap Di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji pokok pegawai pada level terendah di PT. BPR JATENG masih lebih besar daripada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di seluruh wilayah kantor cabang PT. BPR JATENG Semarang.

Uraian	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak	Keterangan
Gaji Pokok (paling rendah setara UMR)	√	√	Bulanan
Tunjangan Tetap/kehadiran	√	√	Bulanan
Tunjangan Hari Raya	√	√	Tahunan
Bonus Tahunan	√	√	Tahunan
Insentif atas pemenuhan target	√	√	Bulanan
Tunjangan Jabatan (sesuai jabatan yg diampu)	√	√	Bulanan

- c). Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman
- PT. BPR JATENG menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:
- i). Manajemen menyediakan ruang kerja yang kondusif. Seperti:
 - Pencahayaan dan ventilasi yang baik
 - Suhu yang sesuai
 - Peralatan kerja yang memadai (Komputer, ruang server dan server yang memadai, printer, mesin fotocopy, scanner, cctv)
 - Fasilitas teknologi dengan terdapat jaringan internet yang baik.
 - Terdapat pantry dan tempat ibadah
 - ii). Setiap lantai pada gedung kantor PT. BPR JATENG sudah dilengkapi dengan perangkat keselamatan kerja seperti APAR.
 - iii). Menerapkan kebijakan BCP (Business Continuity Plan) untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat demi mempertahankan kelangsungan seluruh aktivitas bisnis dan operasional, menjamin kesehatan dan keselamatan pegawai, nasabah dan aset Bank, termasuk pemangku kepentingan lain yang berada di area operasional Bank.
 - iv). Memberikan Jaminan Sosial kepada seluruh karyawan, diantaranya BPJS Kesehatan, BPJS Jaminan Hari Tua (JHT) dan BPJS Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), BPJS Jaminan Pensiun (JP) dan Jaminan Kematian (JKM).

d). **Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai**

PT. BPR JATENG senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pelatihan. Jenis materi-materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, soft skill seperti kepemimpinan, dan komunikasi yang baik, technical skill untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan.

Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun virtual. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi pegawai di antaranya melalui webinar, pelatihan, serta coaching secara langsung di tempat kerja.

PT. BPR JATENG melakukan monitoring dan evaluasi atas efektivitas pelatihan yang kemudian hasil evaluasinya dilaporkan ke masing-masing unit kerja yang menjadi program owner agar dapat ditindaklanjuti lebih lanjut secara periodik.

2). **Aspek Masyarakat**

a). **Informasi Kegiatan Atau Wilayah Operasional**

Pada akhir tahun 2025, PT. BPR JATENG tercatat memiliki 1 kantor pusat di Semarang, dan 7 kantor cabang yaitu Banyumanik, Mranggen, Gubug, Tegal, Ungaran, Ambarawa dan Sumowono. PT. BPR JATENG berupaya memberikan kenyamanan (convenience) dalam melakukan aktivitas perbankan dengan cara menjangkau masyarakat lebih dekat dalam proses transaksi untuk kebutuhan finansial nasabah.

PT BPR JATENG juga mengembangkan layanan perbankan dengan memanfaatkan perangkat digital untuk meningkatkan akses keuangan kepada masyarakat.

b). **Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.**

PT. BPR JATENG telah memiliki prosedur dalam mekanisme pengaduan masyarakat dan informasi alur proses pengaduan tersebut juga tersedia pada media informasi di setiap kantor cabang serta menerima pengaduan nasabah melalui call center atau datang langsung ke jaringan kantor terdekat.

Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dengan batas waktu 2 hari kerja dan maksimal 14 hari kerja. Berikut rekap pengaduan ditindaklanjuti sesuai dengan table dibawah ini:

URAIAN	2025	2024	2023
Jumlah Pengaduan	1	2	1
Jumlah Pengaduan yang telah ditindaklanjuti	1	2	1

c). TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) Yang Dikaitkan Dengan Dukungan Pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, PT. BPR JATENG membuka lowongan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar cabang. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja. Selain itu, untuk mendukung kemajuan ekonomi wilayah setempat, telah diambil pasokan kebutuhan operasional dari pemasok di wilayah tersebut.

d). Kinerja Keberlanjutan Lingkungan Hidup

PT. BPR JATENG belum sepenuhnya memanfaatkan material daur ulang untuk kegiatan operasional utama Bank. Untuk mendukung penggunaan material daur ulang, Bank telah menggunakan kertas bekas yang masih dapat dipergunakan pada lembar belakangnya, sedangkan kertas yang sudah tidak bisa digunakan akan dicacah, dikumpulkan dan diberikan kepada pihak penerima untuk dilakukan proses daur ulang. Selain itu juga digunakan material ramah lingkungan diantaranya penggunaan lampu LED pada seluruh jaringan kantor PT. BPR JATENG.

e). Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam penyediaan layanan perbankan digital, integritas data dan kerahasiaan informasi dijaga, dilindungi dari gangguan internal dan eksternal. Oleh karena itu, dalam penyediaan layanan perbankan digital perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, prinsip pengendalian, pengamanan data dan transaksi nasabah, serta perlindungan data nasabah yang memadai.

i). Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Sesuai dengan RAKB sebelumnya bahwa salah satu pengembangan produk adalah pemberian kredit pada sektor industri UMKM pada umumnya dan industri green oriented pada khususnya, seperti limbah kayu local, packaging dengan kertas dana tau bahan daur ulang, pengolahan limbah. Namun dalam inovasi dan pengembangan produk dan atau jasa harus menjalani serangkaian pengujian secara internal. Rencana produk tersebut juga dilaporkan ke regulator terkait seperti OJK dan atau Bank Indonesia (BI). Kemudian, berdasarkan hasil analisa dan kajian dalam hal termasuk dalam kategori produk baru maka persetujuan berupa notifikasi atau perizinan dari OJK dan atau BI wajib diperoleh sebelum dilakukan peluncuran produk.

- ii). Bentuk tanggung jawab utama PT BPR JATENG kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produk ke nasabah, seluruh produk telah dipertimbangkan terkait dengan mitigasi resiko yang akan terjadi. PT BPR JATENG selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.
- iii). Seluruh produk dan atau jasa keuangan dan fitur-fitur yang diluncurkan sudah dievaluasi keamanannya bagi nasabah. Selama tahun 2025, tidak terdapat produk dan/atau jasa Bank yang ditangguhkan atau ditarik kembali setelah peluncurannya.
- iv). Selain melayani keluhan nasabah, PT. BPR JATENG juga mengadakan survei kepuasan nasabah untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap produk/jasa keuangan yang ditawarkan serta meningkatkan pelayanan.